

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan Negara yang memiliki sumber daya manusia yang sangat tinggi, tidak heran jika Indonesia memerlukan bahan pangan yang besar pula. Dan untuk memenuhi kebutuhan bahan pangan di Indonesia maka diperlukan bahan pangan yang di impor dari luar untuk mencukupi kebutuhan pangan di Indonesia yang sangat tinggi. Negara Indonesia juga merupakan Negara yang terdiri lautan yang luas dan ribuan pulau yang membentang dari Sabang sampai Merauke. Hamparan pulau di Indonesia tersambung melalui laut-laut diantara daratan kepulauan. Hal ini menunjukkan bahwa laut bukan menjadi pemisah antar pulau, tetapi laut merupakan pemersatu ribuan pulau di Negara Indonesia. Jadi dapat disimpulkan bahwa penghubung pulau dapat melalui sektor kelautan. Dengan itu persatuan dan kesatuan Negara Indonesia dapat terwujud meskipun wilayah daratannya terpisah-pisah dari satu pulau dengan pulau yang lain dengan jarak yang beragam. Indonesia juga memiliki industri pelayaran yang besar, maka pengiriman barang impor dari luar menggunakan transportasi laut.

Pembangunan industri pelayaran nasional sebagai sektor strategis perlu diprioritaskan agar dapat meningkatkan daya saing di Indonesia dalam pasar global. Karena hampir seluruh komoditi untuk perdagangan internasional diangkut dengan menggunakan sarana dan prasarana transportasi laut, dan untuk menyeimbangkan kawasan timur dan barat Indonesia demi kesatuan Indonesia, terutama di daerah terpencil di mana masyarakat membutuhkan akses ke pasar, dan terutama pasar nasional yang seringkali hanya bisa dilakukan dengan menggunakan transportasi laut.

Peranan dan upaya pemerintah dalam menyediakan kebutuhan pelayanan pelayaran dan transportasi laut untuk negaranya sangatlah penting. Dan upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dalam bidang pelayanan pelayaran dan transportasi laut antara lain merehabilitasi dan meningkatkan kapasitas infrastruktur seperti pengadaan kapal pengangkut barang, perbaikan pelabuhan laut dan dermaga-dermaga. Hal ini bertujuan untuk lebih memperlancar lalu lintas di laut, meningkatkan perdagangan domestik dan internasional yang bertujuan agar negara Indonesia menjadi poros maritime dunia sehingga negara Republik Indonesia mampu menyejahterakan masyarakat dengan memanfaatkan semaksimal mungkin pemanfaatan sektor laut.

Pelabuhan Indonesia mempunyai arti penting sebagai penunjang langsung pertumbuhan industri, yang berorientasi impor maupun ekspor barang untuk mencukupi kebutuhan pangan yang besar bagi daerah yang bersangkutan. Pelabuhan dalam aktifitasnya memiliki peran penting untuk pertumbuhan industri dan perdagangan serta merupakan segmen usaha yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional. Hal ini membawa konsekuensi terhadap pengelolaan segmen usaha pelabuhan tersebut agar pengoperasiannya dapat dilakukan secara efektif, efisien dan profesional sehingga pelayanan pelabuhan menjadi lancar, aman dan cepat dengan biaya yang terjangkau.

Di Indonesia terdapat badan usaha milik Negara maupun swasta yang mengelola pelabuhan dan tersebar di berbagai wilayah Indonesia yang salah satunya berada di Semarang, Jawa Tengah yaitu PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang. Badan ini merupakan badan usaha milik Negara (BUMN) yang mengelola dan bertanggung jawab terhadap aset pelabuhan yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna jasa pelabuhan. PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang, pada dasarnya memiliki fungsi sebagai pihak jembatan atau pemberi jasa dalam hal sarana dan prasarana untuk pengurusan pemuatan atau pembongkaran muatan. Semua barang yang akan melakukan bongkar muat harus menyelesaikan dokumen-dokumen yang dibutuhkan sesuai aturan dan prosedur yang telah ditetapkan dan perlu adanya rapat untuk menentukan jadwal penyandaran kapal dan jadwal pembongkaran muatan yang di bawa. Dalam perkembangan dan pelaksanaannya, hal pengangkutan muatan maupun pembongkaran terdapat banyak keuntungan yang dapat diperoleh namun juga terdapat kerugian yang sewaktu-waktu dapat dialami badan usaha penyedia layanan.

PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang sebagai penyedia pelayanan jasa telah menyiapkan dermaga-dermaga untuk proses bongkar muat barang seperti muatan tepung tapioca. Dengan prinsip dasar pemuatan maka tidak heran jika kapal di pilih untuk menunjang berputarnya perekonomian, selain karena biaya yang murah, kapal juga dapat mengangkut dalam jumlah yang besar dengan waktu yang relative lebih singkat sehingga dapat mengefisienkan waktu dan tenaga.

Sesuai dengan pengalaman penulis selama menjalankan praktek darat, maka penulis meninjau kembali hal-hal apa saja yang harus diperhatikan selama proses kegiatan pembongkaran tepung tapioca berlangsung. Dengan alasan tersebut maka penulis tertarik untuk menuangkan dalam judul "TINJAUAN TERHADAP PROSES

BONGKAR MUAT TEPUNG TAPIOKA IMPOR DI PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG”

1.2 Rumusan Masalah

PT. pelabuhan Indonesia III (persero) cabang tanjung emas semarang mempunyai ruang lingkup yang luas dalam pelayannan kapal dan kegiatan bongkar muat. Disini penulis akan memfokuskan tinjauan pada proses pembongkaran tepung tapioca sesuai pada pembahasan latar belakang. Dengan begitu agar tidak menyimpang dari judul karya tulis yang telah penulis tetapkan maka penulis membatasi masalah yang meliputi :

1. Bagaimana prosedur kegiatan pelaksanaan pelayannan kapal di pusat pelayanan satu atap (PPSA)
2. Apa saja kegiatan yang dilakukan selama proses pembongkaran tepung tapioka.
3. Alat-alat apa saja yang di perlukan untuk melakukan pembongkaran tepung tapioka.
4. Kendala-kendala apa saja yang terjadi dalam proses bongkar muat tepung tapioka dan bagaimana cara mengatasi kendala tersebut.
5. Apa saja dokumen-dokumen yang diperlukan dalam bongkar muat tepung tapioca dipelabuhan tanjung emas Semarang.

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1.3.1. Tujuan dari Penyusunan karya tulis ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pelayanan di pusat pelayanan satu atap (PPSA)
2. Untuk mengetahui Dokumen – dokumen yang diperlukan dalam kegiatan bongkar muat tepung tapioka di pelabuhan tanjung emas Semarang
3. Untuk mengetahui kendala apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan bongkar muat tepung tapioka
4. Untuk mengetahui kegiatan bongkar muat tepung tapioka
5. Untuk mengetahui peralatan yang di gunakan untuk pelaksanaan bongkar muat tepung tapioka

1.3.2. Kegunaan dari karya tulis ini adalah:

Karya tulis ini yang akan disusun sangat berarti bagi penulis khususnya dan pembaca atau Taruna/Taruni Stimart “AMNI” pada umumnya. Adapun kegunaan penulisan ini adalah :

1. Bagi penyusun

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi taruna dan untuk dapat mengerti dan memahami mengenai bagaimana prosedur dan sistem bongkar muat muatan curah di PT. PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO) CABANG TANJUNG EMAS. dan memadukan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang sebenarnya di Lapangan.

2. Bagi Akademik

Memberikan ilmu pengetahuan dan informasi – informasi yang bermanfaat bagi taruna – taruni STIMART “AMNI” Semarang khususnya mengenai bagaimana prosedur dan sistem bongkar muat tepung tapioka di pelabuhan tanjung emas

3. Bagi PT. PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO) CABANG TANJUNG EMAS

Sangat di harapkan menjadi bahan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan, prosedur bongkar muat tepung tapioka serta pelayanan terhadap pengguna jasa intermodal transportasi laut.

4. Bagi pembaca

Menambah wawasan mengenai system proses bongkar muat tepung tapioka hingga sampai ke konsumen.

1.4. Sistematika Penulisan

Karya tulis ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

Bab I

Pendahuluan.

terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan dan sistematika penulisan

Bab II

Tinjauan pustaka.

Terdiri darii tinjauan pustaka dan gambaran umum objek penelitian

Bab III

Metodologi penelitian

terdiri dari jenis dan sumber data serta metodepengumpulan data

Bab IV

Hasil dan pembahasan.

terdiri dari diskripsi objek penelitian dan pembahasan yang mana membahas dari rumusan masalah

Bab V

Penutup.

terdiri dari kesimpulan dan saran